

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Dermo Benjeng Gresik tahun pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 24 peserta didik.

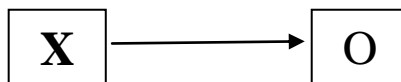
3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Dermo Benjeng Gresik.
Waktu pelaksanaan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian “*one shot case study*” dimana suatu kelas dikenakan suatu pembelajaran dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Selama proses pembelajaran dilakukan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan tes hasil belajar. Hasil observasi selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 pola rancangan penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan (*treatment*), yaitu perlakuan pembelajaran menggunakan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

O = Hasil observasi selama dan sesudah perlakuan (*treatment*) pembelajaran menggunakan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, yaitu mendeskripsikan aktivitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik.

(Arikunto, 2010: 124)

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, yang tersusun sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan observasi ke sekolah.
- b. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
- c. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing.
- d. Peneliti meminta surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti.
- e. Membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran, dan panduan penggunaan media.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan soal tes hasil belajar yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai observer kemampuan guru dalam pembelajaran adalah guru mitra. Sedangkan yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran adalah rekan peneliti dari mahasiswa UMG yang berjumlah satu orang.

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- a. Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas dengan media mabimubi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pertemuan ke-1 untuk pembelajaran dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sedangkan pertemuan ke-2 untuk mengerjakan tes/kuis individu.
- b. Tes hasil belajar
Tes hasil belajar dilakukan setelah proses pembelajaran menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat selesai, untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.

3. Tahap Analisa Data dan Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa data yang diperoleh pada pelaksanaan yaitu menganalisa data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menganalisa data hasil pengamatan aktivitas peserta didik, menganalisa data tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik, dan menulis laporan hasil pengamatan dan tes hasil belajar.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh selama proses pembelajaran dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat berlangsung.

3.6.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media mabimubi. Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh pengamat yaitu seorang guru matematika (guru mitra) dan rekan peneliti, mahasiswa prodi matematika angkatan 2009 yang berjumlah satu orang. Data yang ingin diperoleh melalui lembar observasi berisi tentang :

a. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Lembar observasi ini disusun dengan mengadopsi lembar observasi dari

orang lain (Styani, 2013) yang telah dimodifikasi oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, aktivitas peserta didik yang diamati meliputi:

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan dari guru
3. Mengajukan pertanyaan kepada guru
4. Mengikuti petunjuk guru dalam menggunakan media mabimubi
5. Memperagakan media mabimubi seperti yang telah diajarkan oleh guru
6. Mengerjakan soal pada LKS
7. Membuat kesimpulan

Lembar observasi ini disusun dengan mengadopsi lembar observasi dari orang lain (Styani, 2013) yang telah dimodifikasi oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.7.2 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan media mabimubi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat selesai, lembar tes hasil belajar ini disusun berdasarkan pada indikator pencapaian hasil belajar dan kisi-kisi soal tes. Soal tes dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.

3.8 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan dalam rangka merumuskan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar serta

ketuntasan belajar peserta didik. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0-4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan.
- b. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = Rata-rata dari tiap pertemuan

Skor maksimal = 4 × jumlah kegiatan yang diamati

- c. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata-rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

3.8.2 Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka skala 0-4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria penilaian aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan.
- Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = Rata-rata dari tiap pertemuan

Skor maksimal = 4 × jumlah kegiatan yang diamati

- Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata-rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

Aktivitas peserta didik dikatakan aktif apabila rata-rata indikator aktivitas secara keseluruhan termasuk kategori baik atau sangat baik.

3.8.3 Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes individu yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SDN Dermo Benjeng, secara individu peserta didik dikatakan tuntas belajar jika telah memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan ketuntasan secara klasikal jika dalam kelas tersebut $\geq 70\%$ peserta didik tuntas belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria ketuntasan dari pihak sekolah.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya peserta didik yang tuntas}}{\text{peserta didik keseluruhannya}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal